

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *e-modul* interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan *e-modul* interaktif sebagai media pembelajaran pada penerapan model *Problem Based Learning* pembelajaran penanganan komoditas nanas yang dikembangkan dinyatakan “sangat layak” oleh ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan soal, serta mendapatkan penilaian “sangat layak” dari siswa.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *e-modul* interaktif pada pembelajaran penanganan komoditas nanas dinyatakan “sangat tinggi”. Hal ini ditinjau dari peningkatan perolehan nilai kognitif, observasi afektif, dan psikomotorik pada akhir siklus 2. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif berada pada kategori “sangat tinggi”. Kemampuan berpikir kritis dan nilai psikomotor masing-masing berada pada kategori “tinggi” dan “sangat tinggi”.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *e-modul* interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. *E-modul* interaktif menjadi media pembelajaran yang menyediakan variasi sumber belajar dalam proses pembelajaran. *E-modul* interaktif menyajikan beberapa fitur yang mudah digunakan oleh siswa dan memudahkan bagi guru dalam menyediakan media pembelajaran untuk proses pembelajaran baik secara luring maupun daring.
2. *E-modul* interaktif dapat diakses secara *online* maupun *offline*, namun jika akan mengunduhnya secara *offline* diperlukan penyimpanan yang cukup besar karena memuat video dan beberapa fitur.
3. *E-modul* interaktif mudah digunakan sehingga meningkatkan motivasi untuk mempelajari materi pembelajaran.

4. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan *e-modul* interaktif dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya melalui proses penyelesaian masalah yang nyata dengan kegiatan diskusi menemukan solusi dari masalah dan kegiatan pengujian solusi dari masalah melalui kegiatan praktikum.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *e-modul* interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terdapat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam membangun kecakapan pendidikan 4.0 melalui 4C (*critical thinking, creative, communication, collaboration*) harus membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah yang nyata dalam proses pembelajarannya dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan dengan adanya *e-modul* interaktif ini dapat membantu guru, serta menjadi alternatif media pembelajaran dalam mempersiapkan proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, siswa harus terbiasa melakukan diskusi dan percobaan secara berkelompok agar terbiasa untuk berpikir kritis ketika menyelesaikan suatu permasalahan dan belajar mandiri dengan *e-modul* interaktif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih beragam dan disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan, serta pada penerapan model pembelajaran peneliti sebagai fasilitator yang dapat memfasilitas siswa untuk belajar dan mengemas pembelajaran semenarik mungkin agar siswa antusias terhadap pembelajaran.